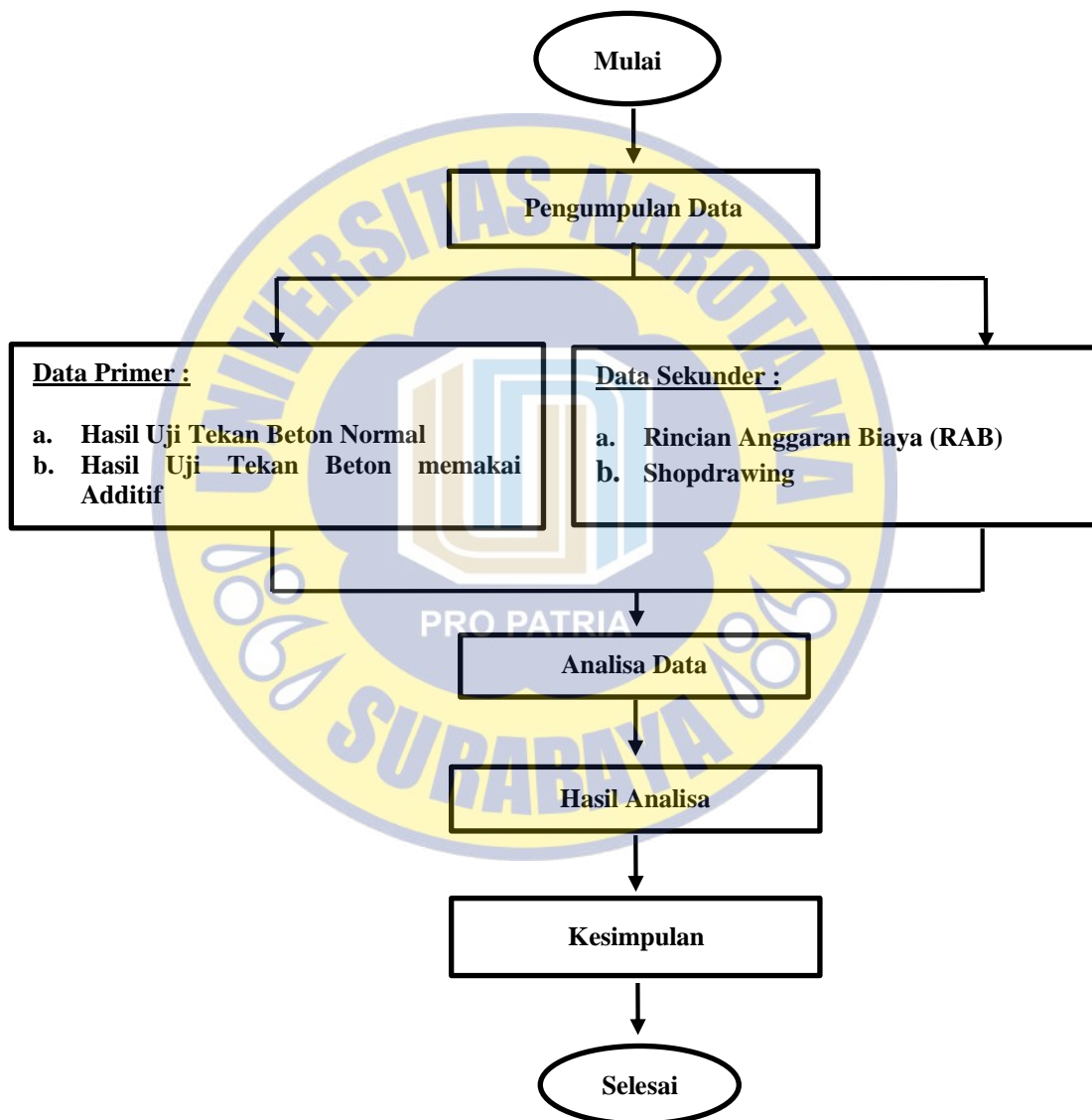


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Proyek pekerjaan Rehabilitasi ruas jalan Margomulyo - Kelud dusun margomulyo desa sugihwaras Kec.Ngancar Kab.Kediri jawa timur. Tepatnya di daerah wisata gunung kelud.



Sumber : Google maps 2023

Gambar 3.1 Peta Lokasi Pekerjaan

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode komparasi untuk menganalisis data yang terkumpul. **Metode komparasi** adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan data-data yang ditarik ke dalam konklusi baru. Komparasi sendiri dari bahasa inggris, yaitu compare, yang artinya

membandingkan untuk menemukan persamaan dari kedua konsep atau lebih.

1. Karakteristik metode komparatif

a. Pembandingan

Metode ini mencakup pembandingan antara dua atau lebih unit analisis, entitas, atau fenomena. Pembandingan dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti lintas negara, lintas waktu, atau lintas kelompok.

b. Tujuan Analisis

Tujuan dari analisis komparatif dapat bervariasi. Ini bisa untuk mengidentifikasi pola umum, menjelaskan perbedaan, menentukan sebab-akibat, atau menguji teori tertentu.

c. Menggunakan Data Kualitatif atau Kuantitatif

Metode komparatif dapat melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif, seperti wawancara, observasi, atau analisis konten. Di sisi lain, penggunaan data kuantitatif, seperti statistik dan analisis regresi, juga dapat menjadi bagian dari pendekatan ini.

d. Menggunakan Kasus Studi

Studi kasus seringkali merupakan bagian integral dari metode komparatif. Penelitian kasus memungkinkan peneliti untuk mendalam memahami konteks dan kompleksitas masing-masing kasus yang dibandingkan.

2. Contoh Penelitian Komparatif

Sesuai namanya, penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan antara variabel satu dengan lainnya yang memiliki objek yang sama. Hasil penelitian berupa deskriptif, yakni pemaparan yang menunjukkan kesamaan atau perbedaan dari dua variabel atau lebih yang dibandingkan.

Penelitian ini juga dapat mengetahui sebab terjadinya suatu keadaan yang sedang berlangsung. Misalnya, membandingkan pola perilaku masyarakat Jawa dengan masyarakat Madura. Dengan menemukan kesamaan pada unsur tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa kedua masyarakat mungkin pernah mengalami interaksi, asal-usulnya sama, dll.

3.4 Pengumpulan Data

1. Studi Literatur:

Mengumpulkan data dari literatur terkait tentang perkerasan kaku dan penggunaan bahan additif.

Menganalisis studi kasus yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Desain Eksperimental:

Menyiapkan sampel perkerasan kaku dengan membandingkan hasil uji tekan beton normal dan beton menggunakan bahan additif.

Menentukan parameter yang akan diukur, seperti waktu pengerasan, dan kekuatan tekan beton.

3. Teknik Pengumpulan Data:

Melakukan Trial mix di laboratorium dan menguji sampel beton di umur 7 dan, 28 hari dengan mengacu pada dua mix desain yang ada.

Mengamati dan mencatat waktu yang dibutuhkan untuk pengerasan benda uji.

4. Analisis Data:

Efisiensi Waktu

Menentukan apakah penggunaan bahan additif mempercepat waktu pelaksanaan dibandingkan metode konvensional.

Kualitas Perkerasan

Menilai apakah abahan additif meningkatkan kualitas dan umur perkerasan.

Membandingkan waktu pengerasan beton dan kualitas beton dengan dan tanpa bahan additif.

5. Kesimpulan:

Menarik kesimpulan berdasarkan analisis data dan pengujian sampel terhadap efisiensi waktu.

Bahan aditif dapat meningkatkan kinerja beton dan mempercepat proses pengerasan.

3.5 Data Teknis Proyek

Data Administrasi

Nama Proyek : Rehabilitasi Jalan Ruas jalan Margomulyo –
Gunung Kelud

Lokasi Proyek : Kec.Ngancar Kab.Kediri jawa timur

Ruas : Titik Awal (Latitude) (Longitude) -7.93171722°
112.28828019° - Titik Akhir (Latitude)
(Longitude) Titik Awal Titik Akhir U -
7.93170003° 112.28872879°